

ABSTRAK

Rahmah, Auziny. 2014. **Perancangan Institut Kaligrafi Islam Internasional Al-Hamidi di Jombang**. Dosen Pembimbing Sukmayati Rahmah,MT. dan Pudji Pratitis Wismanara, MT.

Kata Kunci: Kaligrafi, *Calligraphy As Architecture*, Institut Kaligrafi Islam Internasional Al-Hamidi, Titik dan Garis

Kaligrafi adalah seni yang dihargai paling tinggi di dalam kebudayaan Islam. Ini karena perannya yang signifikan dalam melukiskan firman Allah. Adapun perintah Allah akan pentingnya menulis di dalam Al-Qur'an disampaikan dengan tegas dalam surat al-'Alaq ayat 1-5. Kaligrafi memiliki aspek-aspek ruhaniyah yang mengarahkan transendensi ketauhidan karena mampu mendekatkan diri kepada sang pencipta. Aspek ruhaniyah adalah kesatuan dari seni kaligrafi yang melekat pada setiap penulisnya. Sehingga peran kaligrafi sangat penting dalam pembentukan karakter penulisnya. Hal inilah yang membuat pendidikan kaligrafi penting, selain untuk melestarikan kebudayaan Islam juga penting membentuk pribadi berakhlakul karimah. Perancangan Institut Kaligrafi Islam Internasional Al-hamidi ini berfungsi untuk mewadahi para pecinta kaligrafi untuk tetap menjaga seni yang murni dari Islam ini. Institut ini mewadahi pendidikan dan pembelajaran kaligrafi secara mendalam yang diperuntukkan untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan akademik untuk memperoleh keprofesionalitas di bidang kaligrafi. Pemilihan lokasi di Jombang yang dikenal sebagai kota santri merupakan lokasi yang strategis karena banyak sekali pondok pesantren yang mengajarkan ilmu agama sehingga banyak minat dan bakat di bidang kaligrafi yang mendukung adanya institut ini.

Calligraphy As Architecture digunakan untuk menghadirkan ruh kaligrafi ke dalam arsitektur. Prinsip-prinsip kaligrafi meliputi Tawfiyah, Itman, Ikmal, Isyba' dan Irsal diinterpretasikan ke dalam arsitektur untuk mewujudkan kesatuan Antara arsitektur dan kaligrafi. Konsep yang digunakan adalah titik dan garis dimana titik dan garis adalah elemen penting di dalam kaligrafi yang mempengaruhi kaidah dalam penulisan kaligrafi. Titik dan garis di jadikan acuan dalam penulisan kaligrafi sesuai kaidahnya. Pentingnya elemen titik dan garis dalam kaligrafi, elemen ini juga penting di dalam arsitektur. Dimana keduanya saling berkaitan. Dengan menerapkan kelima prinsip kaligrafi ke dalam arsitektur maka konsep titik dan garis dapat tersampaikan untuk mengimplementasikan *Calligraphy As Architecture*.